

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian Sirtu Sungai Alo adalah sebagai berikut :

- a. Pengujian CBR sirtu Sungai Alo pada kondisi *unsoaked*, nilai CBR desain 67,00%, sementara untuk kondisi *soaked*, nilai CBR 59,00%. Spesifikasi Bina Marga 2010 mensyaratkan nilai CBR minimum 65%, sehingga sirtu sungai Alo untuk kondisi CBR *unsoaked* memenuhi spesifikasi Bina Marga 2010. Untuk kondisi CBR *soaked* tidak memenuhi spesifikasi Bina Marga 2010.
- b. Sirtu Sungai Alo hanya cocok untuk kondisi CBR *unsoaked*.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebaiknya pengujian CBR disesuaikan dengan kondisi perkerasan jalan. Untuk jalan yang sering terendam air (tergenang), maka sebaiknya menggunakan CBR *soaked* dan untuk kondisi jalan yang kering sebaiknya menggunakan CBR *unsoaked*.
- b. Perlu dilakukan penelitian mengenai penambahan batu pecah kasar pada kondisi *soaked*. Penambahan batu pecah kasar dimaksudkan untuk menaikkan nilai CBR.
- c. Pengujian dapat dilanjutkan dengan pengujian-pengujian lain terhadap sifat-sifat material sebagai dasar pemanfaatan sirtu sungai Alo utamanya terhadap bahan atau material perkerasan jalan.